Model Aplikasi Penghitung Pajak Reklame Di Kantor Kecamatan Banjarbaru

Muhammad Bahid, RuliahS., Dwi Mulyani
STMIK Banjarbaru
Jl. A. Yani Km. 33,3 Banjarbaru
s3t41v@gmail.com, Twochandra@gmail.com, dwinaubel@gmail.com

Abstrak

Mekanisme untuk menentukan wajib pajak yang sudah habis dikantor kecamatan banjarbaru masih menggunakan sistem peencarian manual pada banyaknya tumbukan buku-buku. Sekarang ini dengan banyaknya masyarakat yang terdaftar sebagai wajib pajak reklame, pihak kecamatan banjarbaru selatan sulit mengetahui mana yang masa ijin pajaknya sudah habis. Dari pihak wajib pajak pun seharusnya menurunkan reklame yang masa ijinnya sudah habis bukan dibiarkan masih terpasang. Jadi denganmenggunakan aplikasi penghitungan pajak reklame ini akan mudah mengetahui mana masa pajak yang sudah habis.

Kata Kunci: Model, Aplikasi Pajak Reklame, Kecamatan

Abstract

The mechanism for determining the taxpayer who is up at the office of the sub-district Banjarbaru still use the manual search system on the number of collisions books. Today the number of people who are registered in the advertisement, the sub-district south Banjarbaru difficult to know where the time has run out tax permit. From the taxpayer was supposed to bring down billboards future long-expired licenses not be left still attached. So by using this advertisement tax calculation application will easily find out which tax period is up

Keywords: Model, Application Advertisement Tax, Government of the District

1. PENDAHULUAN

Dinas Pendapatan Kota/Kabupaten yang dibantu unit kerja terkait dalam penegakkan hukum bagi para wajib pajak yang lalai/terlambat dalam melapor dan menghitung pajak yang terhutang belum maksimal. Hal ini terbukti masih ditemukan praktek-praktek penyelewengan pelaporan pajak yang dilakukan oleh perusahan-perusahaan [1].

Untuk menghitung retribusi sewa tanah lokasi sewa lokasi reklame digunakan rumus. Retribusi sewa tanah = {(tinggi tiang pancang +panjang papan) x lebar} + { panjang papan x lebar papan } x harga sewa / m, / tahun x jumlah.[2]

sistem pemungutan dan penyetoran pajak Rreklame jenis reklame berjalan dalam Dinas Pendapatan Surakarta tidak terdapat perbedaan antara peraturan daerah dengan pelaksanaannya. Pelaksanaan pemungutan dan penyetoran pajak reklame jenis reklame berjalan dalam Dinas Pendapatan daerah Kota Surakarta secara fakta sudah dilakukan dengan cukup baik. [3]

Pajak adalah iuran rakyat kepada Negara Berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar keperluan umum [4]

Basisdata adalah kumpulan data (elementer) yang secara logik berkaitan dalam merepresentasikan fenomena/fakta secara terstruktur dalam domain tertentu untuk mendukung aplikasi pada sistem tertentu. Saat satu kejadian muncul di dunia nyata mengubah state organisasi/perusahaan/sistem maka satu perubahan pun harus dilakukan terhadap data yang disimpan di basis data. Basis data merupakan komponen utama sistem informasi karena semua informasi untuk pengambilan keputusan berasal dari data di basis data. Pengelolaan basis data

yang buruk dapat mengakibatkan ketidaktersediaan data penting yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan.[5]

2. Metode Pengembangan Sistem

Adapun metode pengembangan sistem yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode *life cycle* dengan serangkaian kajian Proses Bisnis, Sistem Basis Data, dan Arsitektur dan Interface Sistem.

2.1 Model Database

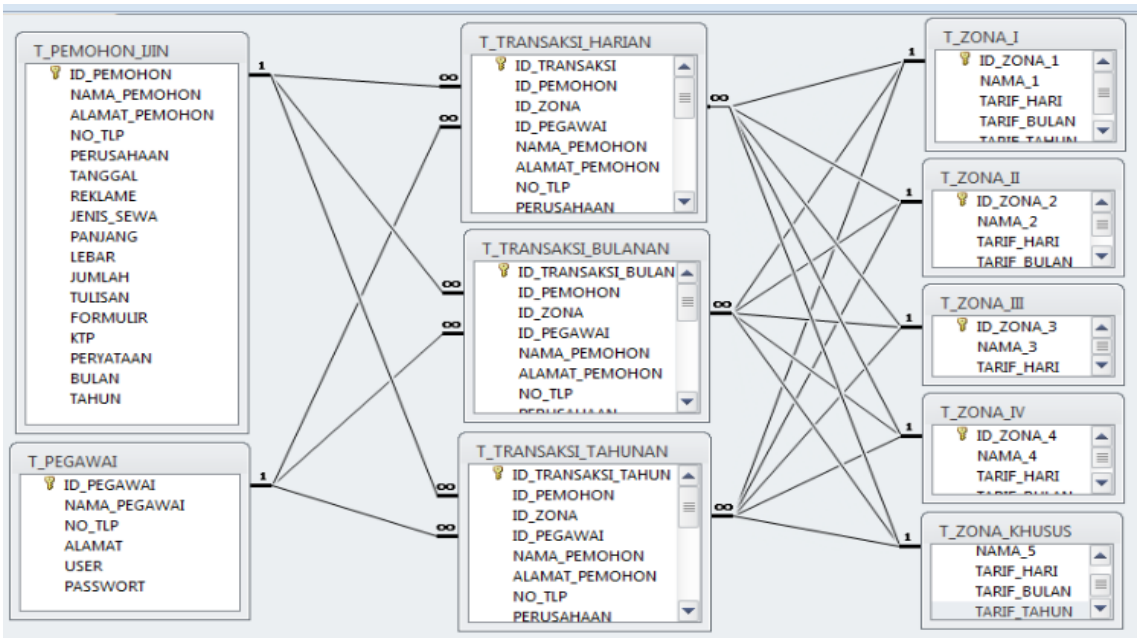

Gambar 2. 1 Diagram Relasi Tabel

Gambar 2.1 adalah relasi tabel yang digunakan dalam Aplikasi Penghitungan Pajak Reklame, terdapat beberapa tabel yang saling berelasi antara lain tabel pemohon izin yaitu untuk mengisi data pemohon izin reklame, tabel pemohon yang terhubung dengan tabel transaksi harian, tabel transaksi bulanan, tabel transaksi tahunan, terhubung dengan tabel zona 1, zona 2, zona, 3, zona 4 dan 5. dan tabel zona saling berelasi pada tabel transaksi harian, bulanan, tahunan. Secara keseluruhan semua tabel pada Aplikasi Penghitungan Pajak Reklamesaling berelasi kecuali petugas.

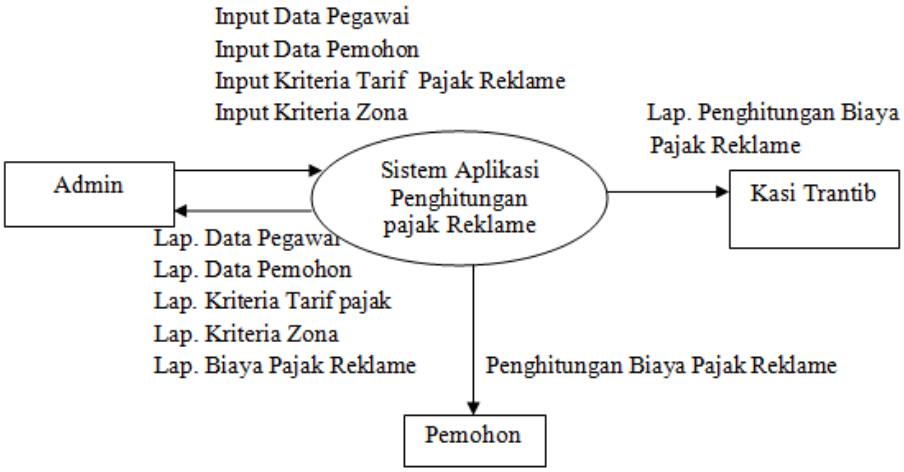

Gambar 2. 2 GambarDiagram Konteks

Diagram konteks pada gambar 2.2 memberikan gambaran umum mengenai interaksi antara Wajib Pajak sistem dan administrator. Wajib Pajak meminta kepada administrator untuk memberikan criteria tarif pajak dan criteria zona dalam penentuan untuk mengenai penghitungan biaya yang akan diketahuisetelah di inputkan. Setelah melakukan proses, sistemakan menghasilkan output hasil dari suatu proses dalam penjumlahan dari hasil penginputan

2.2 Model Arsitektur Sistem Aplikasi

Model arsitektur sistem aplikasi yang dibangun disajikan pada gambar 2.3.

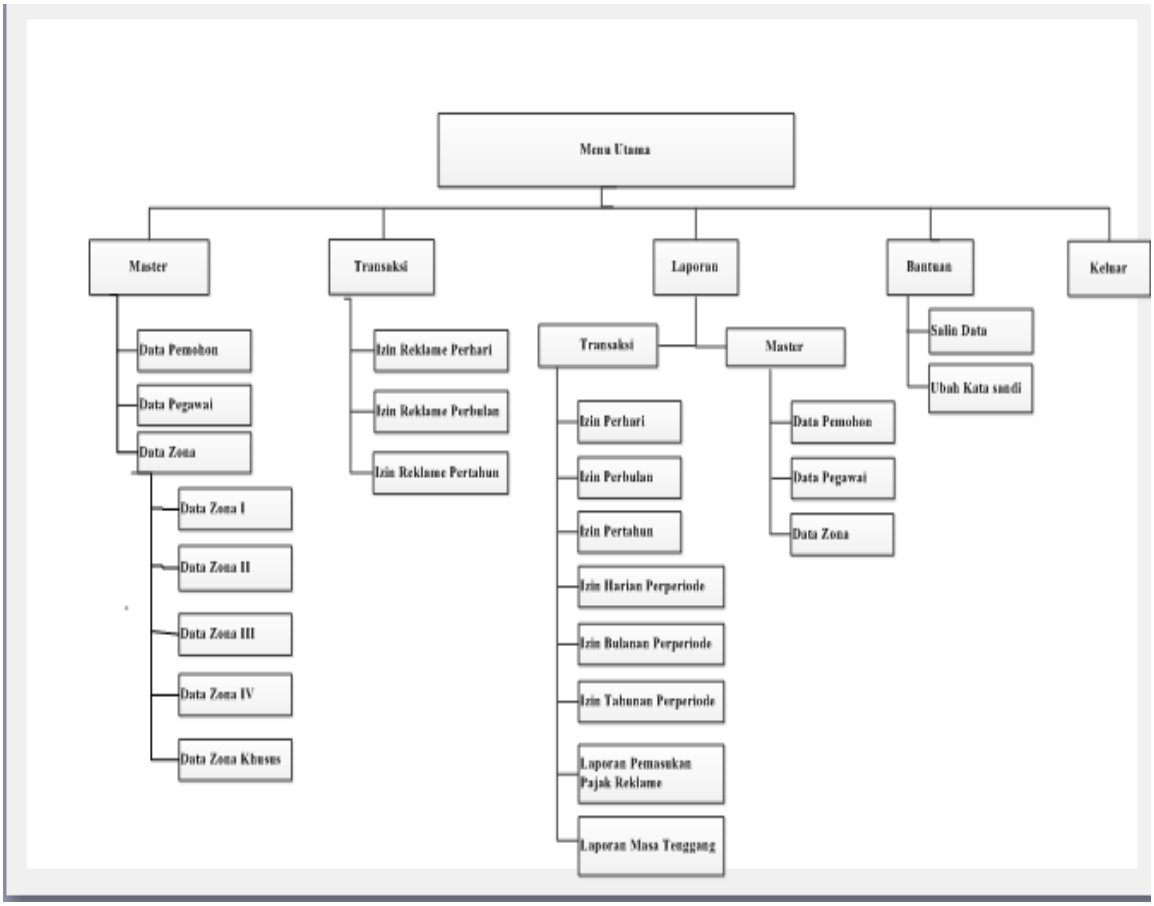

Gambar 2. 3 Gambar Desain Arsitektural

Di dalam menu utama terdapat 5 sub menu yaitu : Master, Transaksi, Laporan, Bantuan, dan Keluar.

1. Dalam menu Master terdapat sub menu Data Pemohon, Data Pegawai dan Data zona. Fungsi Data Pemohon adalah untuk menyimpan data Pemohondalambertransaksi biaya pajak, Data zona adalah untuk memasukkan data zona, Data Pegawai untuk menyimpan penguji.
2. Dalam Menu transaksi, terdapat transaksi harian, bulanan, tahunan, yang berfungsi untuk melakukan proses penghitungan biaya pajak.
3. Dalam menu Laporan terdapat sub menu Laporan Data Master yang terdiri dari Laporan Data Pemohon, Laporan zona, dan pada sub menu Laporan Proses ada Laporan harian, bulanan, tahunan.
4. Dalam menu Pengaturan terdapat sub Backup Data yang berfungsi untuk menyalin data, Ubah Kata Sandi untuk mengubah kata sandi pada saat login, dan Ekspor data ke Ms.Excel yang berfungsi untuk menyalin data kedalam file Ms.Excel.
5. Menu yang terakhir adalah Keluar yaitu untuk keluar atau menutup aplikasi.

Interaksi antara user dengan sistemaplikasi diperlihatkan pada *Use Case* gambar 2.4. Diagram *Use Case* digunakan untuk memodelkan proses berdasarkan perspektif pengguna sistem dengan kata lain, diagaram use case berfungsi untuk mengetahui relasi antara sistem dan pengguna.

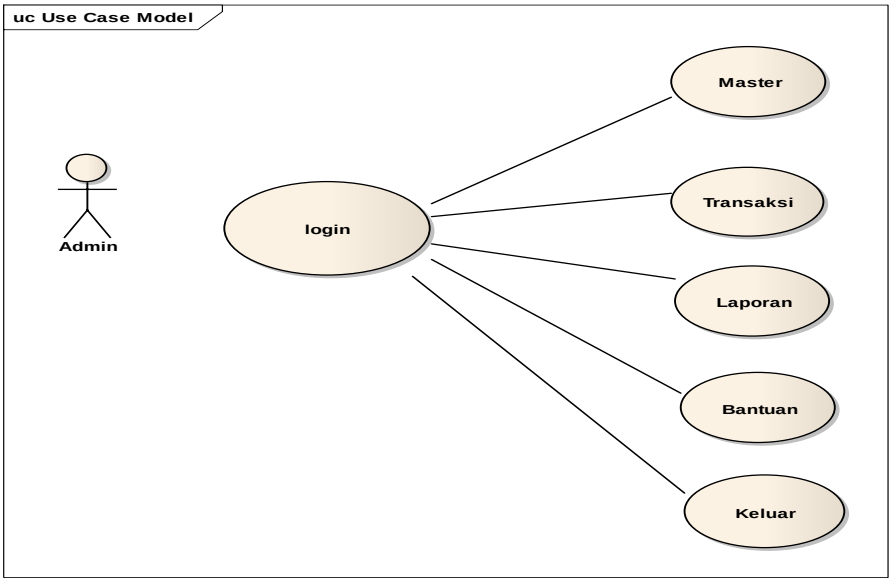

Gambar 2. 4 Gambar Use Case Diagram

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Model Interface Sistem Aplikasi Penghitungan Pajak Reklamedapat dilihat dari gambar-gambar 3.1 hingga gambar 3.4 berikut.

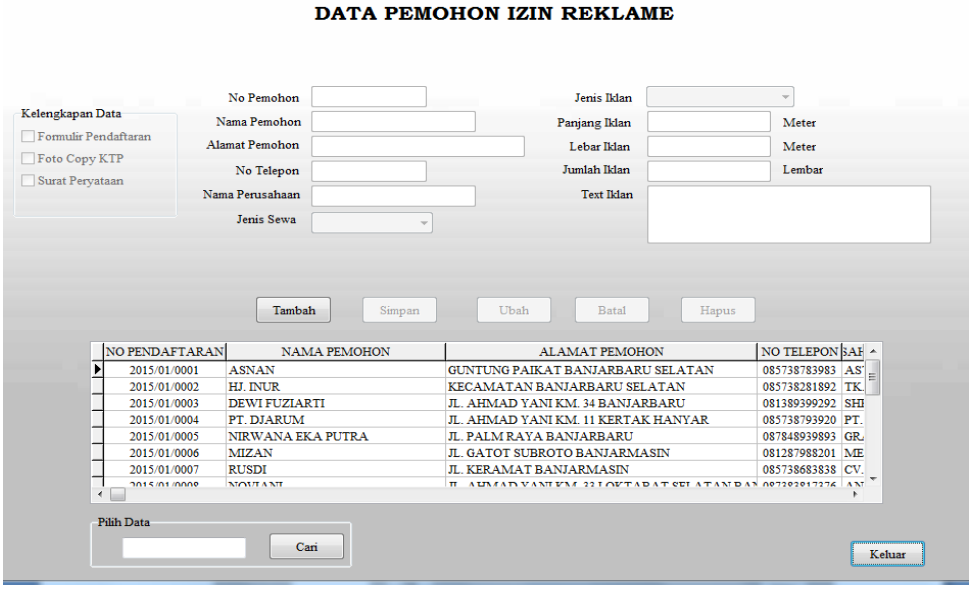

Gambar 3. 1 Gambar pemohon izin reklame

Form pemohon gambar 3.1 merupakan form yang berfungsi menginput data pemohon sebelum melakukan transaksi izin reklame. Berikut tampilan form pemohon ketika dijalankan.

Gambar 3. 2 Gambar Form Proses Izin Reklame

Form Proses izin reklame gambar 3.2 ini berfungsi untuk menghitung dan mengklasifikasikan kualitas karet sesuai dengan batasan nilai yang telah ditetapkan dan menyimpan data karet yang telah diuji yaitu no uji, nama perusahaan, tanggal daftar, tanggal uji, kadar dirt, kadar abu, kadar vm, kadar n2, kadar pa, kadar po, dan kadar pri. Pada form ini terdapat tombol Tambah yang berfungsi mengawali proses input data, Tombol Batal berfungsi untuk membatalkan inputan dan pengubahan data, Tombol Simpan berfungsi untuk menyimpan data yang telah dihitung, Tombol Ubah berfungsi untuk mengubah data yang telah disimpan dan Tombol Tutup untuk menutup Form dan kembali ke menu utama.

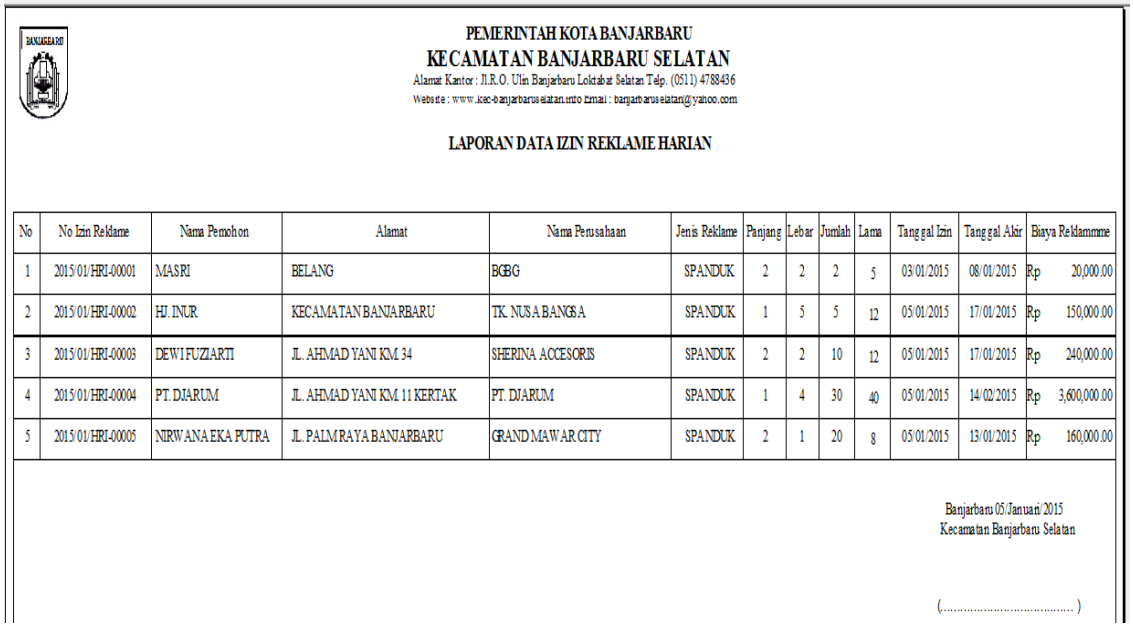

PEMERINTAH KOTA BANJARBARU
KECAMATAN BANJARBARU SELATAN
Alamat Kantor : Jl.R.O. Ulin Banjarbaru Loktabat Selatan Telp. (0511) 4788436
Website : www.kec-banjarbaruselatan.info Email : banjarbaruselatan@yahoo.com

LAPORAN DATA IZIN REKLAME HARIAN

No	No Izin Reklame	Nama Pemohon	Alamat	Nama Perusahaan	Jenis Reklame	Panjang	Lebar	Jumlah	Lama	Tanggal Izin	Tanggal Akir	Biaya Reklammme
1	2015/01/HRI-00001	MASRI	BELANG	BGBG	SPANDUK	2	2	2	5	03/01/2015	08/01/2015	Rp 20,000.00
2	2015/01/HRI-00002	HJ. INUR	KECAMATAN BANJARBARU	TK. NUSA BANGSA	SPANDUK	1	5	5	12	05/01/2015	17/01/2015	Rp 150,000.00
3	2015/01/HRI-00003	DEWI FUZIARTI	JL. AHMAD YANI KM 34	SHERINA ACCESORIS	SPANDUK	2	2	10	12	05/01/2015	17/01/2015	Rp 240,000.00
4	2015/01/HRI-00004	PT. DJARUM	JL. AHMAD YANI KM 11 KERTAK	PT. DJARUM	SPANDUK	1	4	30	40	05/01/2015	14/02/2015	Rp 3,600,000.00
5	2015/01/HRI-00005	NIRWANA EKA PUTRA	JL. PALM RAYA BANJARBARU	GRAND MAWAR CITY	SPANDUK	2	1	20	8	05/01/2015	13/01/2015	Rp 160,000.00

Banjarbaru 05/Januari/2015
Kecamatan Banjarbaru Selatan

(.....)

Gambar 3. 3 Gambar Form Laporansemua Data Izin Reklame Harian

Model Laporan data Izin Reklame per hari gambar 3.4 terdapat pada menu Laporan Transaksi, ini berfungsi untuk menampilkan data secara sertifikasi.

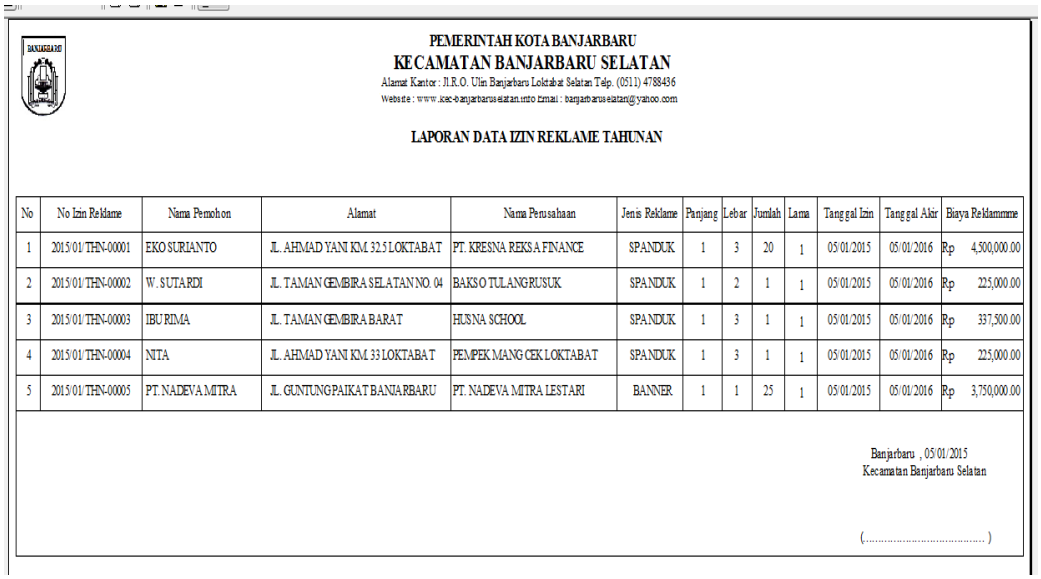

PEMERINTAH KOTA BANJARBARU
KECAMATAN BANJARBARU SELATAN
Alamat Kantor : Jl.R.O. Ulin Banjarbaru Loktabat Selatan Telp. (0511) 4788436
Website : www.kec-banjarbaruselatan.info Email : banjarbaruselatan@yahoo.com

LAPORAN DATA IZIN REKLAME TAHUNAN

No	No Izin Reklame	Nama Pemohon	Alamat	Nama Perusahaan	Jenis Reklame	Panjang	Lebar	Jumlah	Lama	Tanggal Izin	Tanggal Akir	Biaya Reklammme
1	2015/01/THN-00001	EKO SURIANTO	JL. AHMAD YANI KM.32.5 LOKTABAT	PT. KRESNA REKSA FINANCE	SPANDUK	1	3	20	1	05/01/2015	05/01/2016	Rp 4,500,000.00
2	2015/01/THN-00002	W. SUTARDI	JL. TAMAN GEMBIRA SELATAN NO. 04	BAKSO TULANG RUSUK	SPANDUK	1	2	1	1	05/01/2015	05/01/2016	Rp 225,000.00
3	2015/01/THN-00003	IBU RIMA	JL. TAMAN GEMBIRA BARAT	HUSNA SCHOOL	SPANDUK	1	3	1	1	05/01/2015	05/01/2016	Rp 337,500.00
4	2015/01/THN-00004	NITA	JL. AHMAD YANI KM.33 LOKTABAT	PEMPEK MANG CEK LOKTABAT	SPANDUK	1	3	1	1	05/01/2015	05/01/2016	Rp 225,000.00
5	2015/01/THN-00005	PT. NADEVA MITRA	JL. GUNTUNG PAIKAT BANJARBARU	PT. NADEVA MITRA LESTARI	BANNER	1	1	25	1	05/01/2015	05/01/2016	Rp 3,750,000.00

Banjarbaru , 05/01/2015
Kecamatan Banjarbaru Selatan

(.....)

Gambar 3.4 Form Laporan semua Data Izin Reklame Tahunan

Model Laporan data Izin Reklame pertahun gambar 3.4 ini terdapat pada sub menu Laporan Proses, ini berfungsi untuk menampilkan laporan secara sertifikasi.

3.2 Pengujian Sistem

Pengujian dengan kuisioner (*user acceptance*) merupakan pengujian yang dilakukan secara objektif dimana program aplikasi diuji secara langsung kepada petugas kecamatan banjarbaru selatan, khususnya bagian TRANTIB (ketentraman dan ketertiban). dengan membuat kuesioner mengenai kepuasan petugas, ada 5 pertanyaan yang di berikan kepada 5 responden.

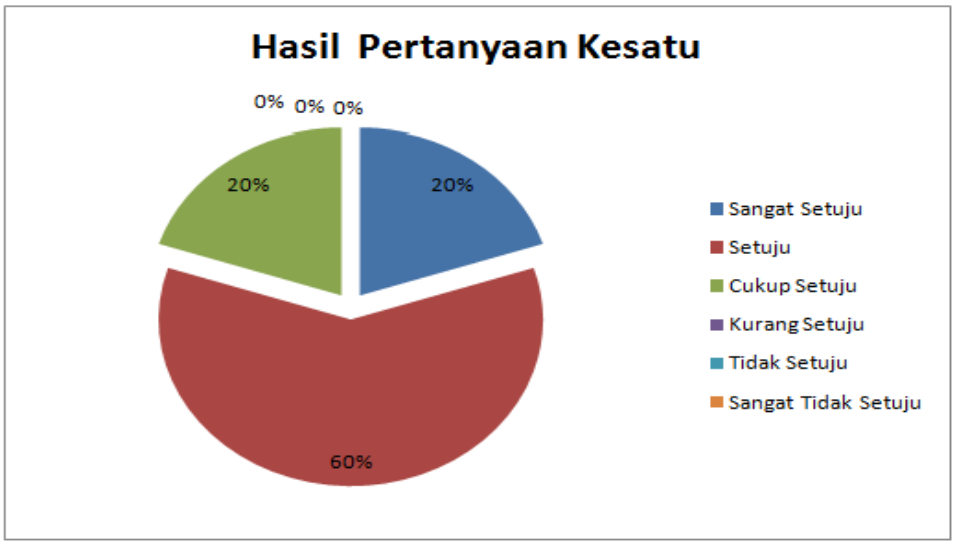

Gambar 3.5 Grafik Hasil Pertanyaan Pertama

Grafik pada gambar 3.5 dapat disimpulkan sebagian responden sangat setuju dengan pertanyaan aplikasi ini dapat menyelesaikan masalah dalam memberikan peringatan masa pajak dari pemohon yang akan habis, dilihat dari 20% sangat setuju, 60,00% setuju, 20,00 % cukup setuju.

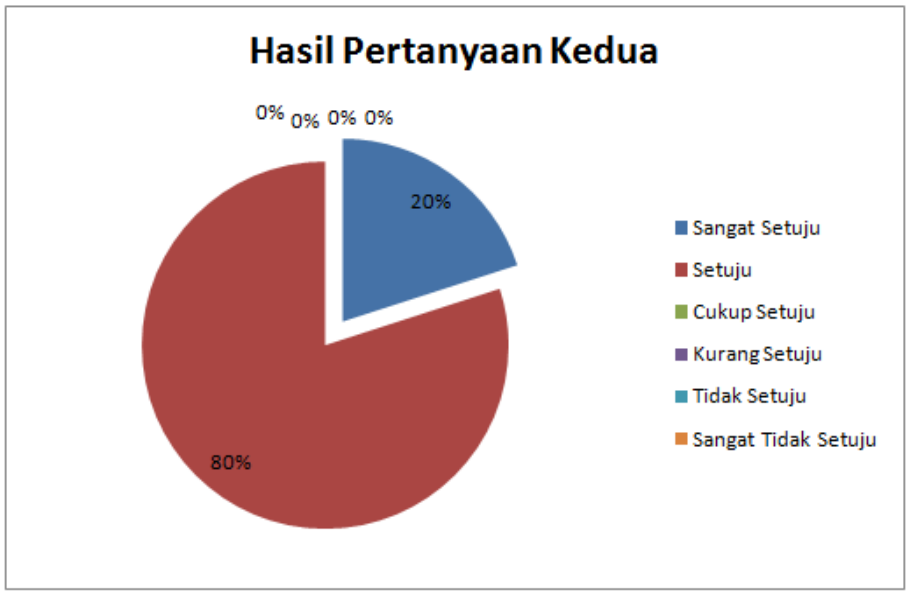

Gambar 3.6 Grafik Hasil Pertanyaan Kedua

Grafik pada gambar 3.6 dapat disimpulkan sebagian responden setuju dengan penyimpanan yang masih menggunakan alat tulis dan tumpukan buku-buku diganti dengan aplikasi sebagai penyimpanannya. dilihat dari 20% sangat setuju, 80,00% setuju, 0,00 % tidak setuju.

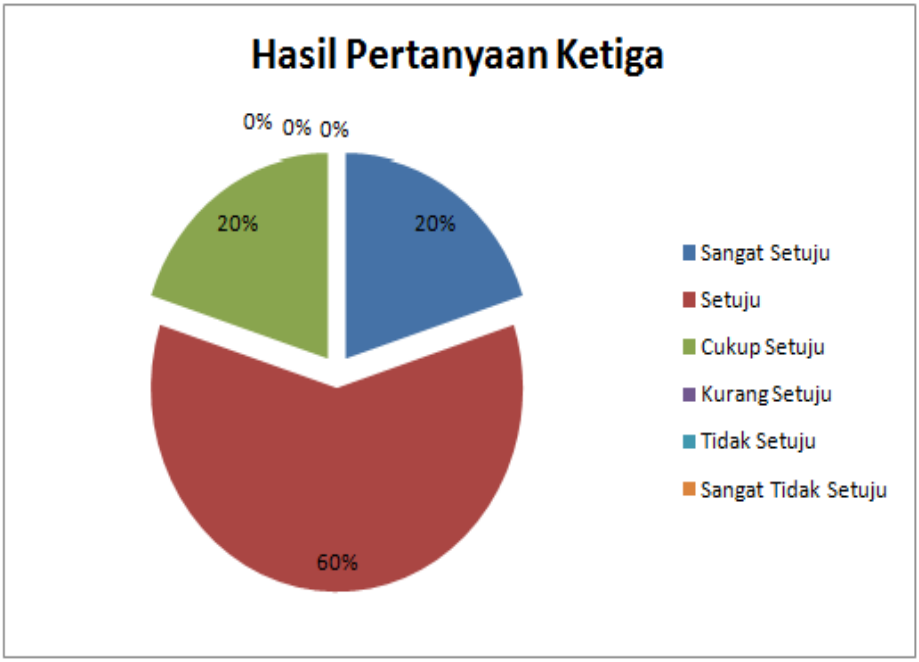

Gambar 3.7 Grafik Hasil Pertanyaan Ketiga

Grafik pada gambar 3.7 dapat disimpulkan sebagian responden setuju dengan aplikasi penghitungan pajak reklame ini bisa mempermudah dalam proses transaksi penghitungan biaya pajak, dilihat dari 20,00% sangat setuju, 60,00% setuju, 20,00 % cukup setuju.

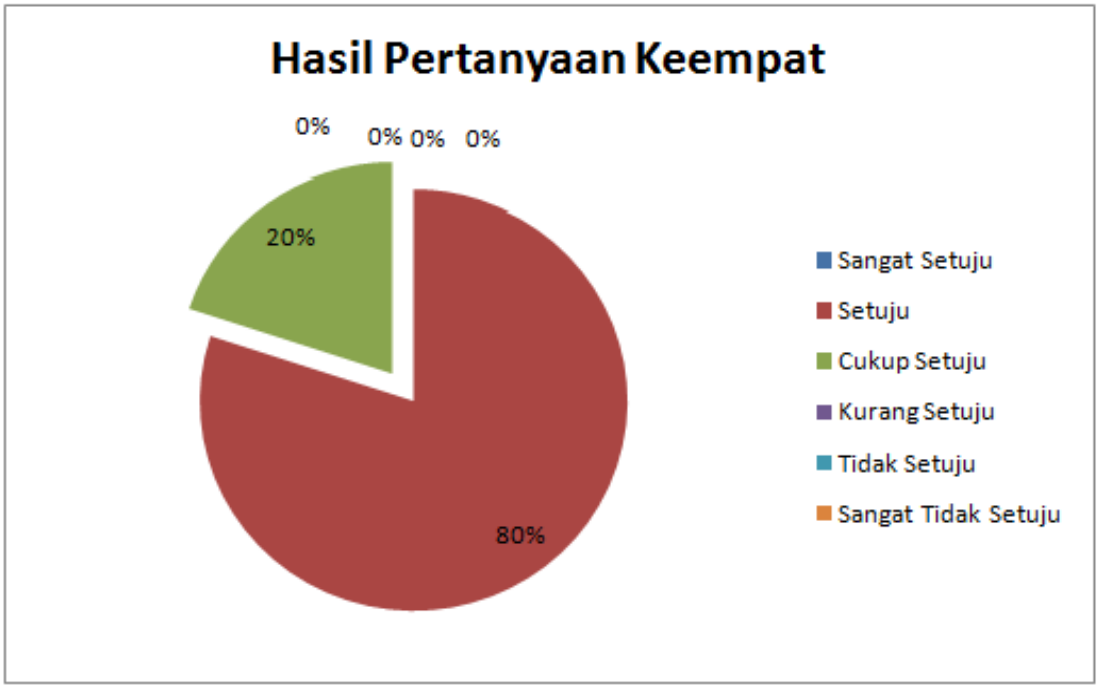

Gambar 3.8 Grafik Hasil Pertanyaan Keempat

Grafik pada gambar 3.8 dapat disimpulkan sebagian responden setuju dengan pertanyaan aplikasi ini ini bisa membantu dalam menghasilkan informasi yang akurat, ,80,00% setuju, 20 % cukup setuju dan 0% sangat tidak setuju.

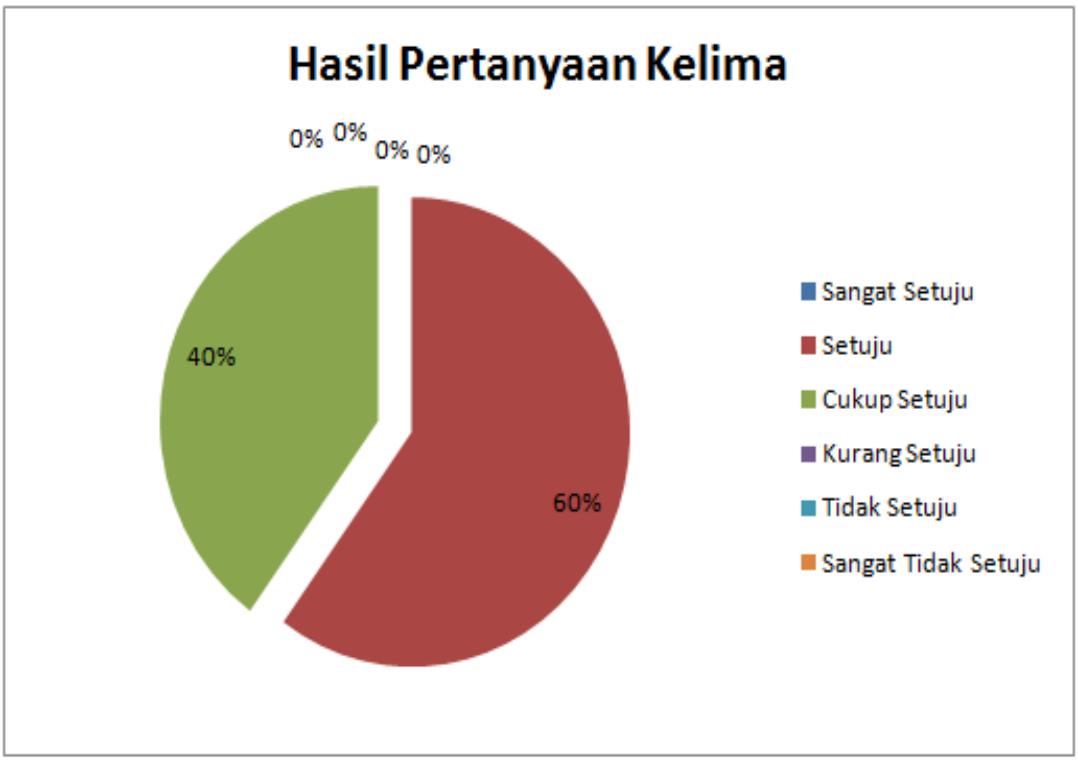

Gambar 3.9 Grafik Hasil Pertanyaan Kelima

Grafik pada gambar 3.9 dapat disimpulkan sebagian responden setuju dengan pertanyaan aplikasi ini dapat di terima oleh semua pegawai kecamatan banjarbaru selatan, khususnya bagian TRANTIB (ketentraman dan ketertiban), dilihat dari 60,00% setuju, 40,00% cukup setuju, 0 % tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju

.

Tabel 3.1 Penghitungan Reabilitas

No	Nama Responden	Pertanyaan Ke					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Yusfa Hamdani	6	5	6	5	5	**27**
2	Molok khaisaf	5	6	5	5	5	**26**
3	Udin	4	5	4	5	5	**23**
4	Siti Fauziah	5	5	5	5	4	**24**
5	Muhammad Jundi	5	5	5	4	4	**23**
Var Item		**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	
∑ Var Item		**2**					
∑ Var Total		**3**					
Realibilitas		**9,70**					

Didapat nilai Alpha Cronbach adalah 9,70 dengan jumlah pertanyaan 5 buah Alpha Conbach = 9,70 terletak diantara 0,80 hingga 1,00 sehingga tingkat realibilitas sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya reabilitas berdasarkan nilai pada alpha dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Tingkat Reabilitas

Nilai alpha	*Keterangan*
0,80 < = 1,00	*Reabilitas Sangat Tinggi*
0,60 < = 0,80	*Reabilitas Tinggi*
0,40 < = 0,60	*Reabilitas Sedang*
0,20 < = 0,40	*Reabilitas Rendah*
< = 0,20	*Reabilitas Sangat Rendah (Tidak Reliable)*

4. KESIMPULAN

Dari uraian yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa: Sistem penyimpanan yang masih menggunakan alat tulis dan tumpukan buku-buku sulit mengetahui masa pajak dari pemohon yang akan habis, jadi dengan aplikasi penghitungan pajak reklame ini bisa mempermudah mengetahui masa pajak dari pemohon yang akan habis, dan aplikasi penghitungan pajak reklame ini bisa mempermudah dalam proses transaksi penghitungan biaya pajak terhadap pemohon.

REFERENSI

[1] Marius Agustin. 2011. *Analisis Proses Penerapan Perhitungan dan Pelaporan Pajak Reklame pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Kota Makassar (Skripsi)*. Makassar: Universitas Hasanuddin.

[2] Berdanus Pran Elven 2008. Mekanisme penghitungan Pajak Reklame atas Neon Box Beserta Retribusi Sewa Tanah Lokasi Reklame. Semarang. Universitas Katolik (UNIKA) Soegijapranata.

[3] Diyah Niken Ayungtyas 2009. Evaluasi Sistem Pemungutan dan Penyetoran Pajak Reklame Berjalan dalam Dinas Pendapatan Daerah Kota Surakarta. Universitas Sebelas Maret.

[4] Mardiasmo. 2006. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.

[5] Hariyanto. 2004. *Sistem Basisdata Permodelan Perancangan dan Terapannya*. Bandung: Yrama Widya